

**PENGARUH KEPEMIMPINAN ISLAMI  
TERHADAP KINERJA ORGANISASI PUBLIK**

Farras Nabila<sup>1</sup>, Ines Tri Agustina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas  
Madura, Pamekasan, Indonesia

Email Korespondensi: [1farnabila141@gmail.com](mailto:1farnabila141@gmail.com), [2inestriagustina08@gmail.com](mailto:2inestriagustina08@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih belum optimalnya kinerja organisasi publik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan Islami terhadap kinerja organisasi publik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden pegawai pada organisasi publik. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi publik. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi yang bernilai positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islami, maka semakin tinggi kinerja organisasi publik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Islami merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja organisasi publik secara efektif dan berkelanjutan.*

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Islami; Kinerja Organisasi Publik; Manajemen Publik; Nilai Islam; Organisasi Pemerintahan*

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the still suboptimal performance of public organizations influenced by various factors, one of which is the leadership style applied. This study aims to analyze the influence of Islamic leadership on public organization performance. The research method used is a quantitative approach with an associative design. Data were collected through questionnaires distributed to 100 employees of a public organization. Data analysis was conducted using simple linear regression with statistical software assistance. The results show that Islamic leadership has a positive and significant effect on public organization performance. This is proven by a significance value lower than 0.05 and a positive regression coefficient. These findings indicate that the better the implementation of Islamic leadership values, the higher the performance of public organizations. Therefore, it can be concluded that Islamic leadership is an important factor in improving public organization performance effectively and sustainably*

**Keywords:** *Islamic Leadership; Public Organization Performance; Public Management; Islamic Values; Government Organization*

## **Pendahuluan**

Kinerja organisasi publik merupakan indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Dalam praktiknya, berbagai organisasi publik masih menghadapi permasalahan seperti rendahnya kualitas pelayanan, lemahnya integritas aparatur, serta belum optimalnya pencapaian target kinerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan dan efektivitas organisasi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi, inovasi, serta kualitas pelayanan publik (Dewi, 2026). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan kepemimpinan yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga memperhatikan aspek moral dan etika dalam pengelolaan organisasi publik.

Salah satu pendekatan yang relevan adalah kepemimpinan Islami, yaitu konsep kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam seperti amanah, kejujuran (*shiddiq*), keterbukaan (*tabligh*), dan kecerdasan (*fathanah*). Nilai-nilai tersebut diyakini mampu membentuk karakter pemimpin yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Menurut Aliefiarahma dan Sasmita (2025), kepemimpinan Islami menekankan pentingnya tanggung jawab moral dan spiritual dalam praktik kepemimpinan modern. Selain itu, Ermayani dan Sasmita (2025) menyatakan bahwa kepemimpinan Islami memiliki relevansi tinggi dalam menghadapi tantangan organisasi kontemporer karena mampu mengintegrasikan nilai profesionalitas dan etika kerja.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara kepemimpinan Islami dan kinerja organisasi. Sari dan Cahyono (2024) menemukan bahwa kepemimpinan Islami berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, baik secara langsung maupun melalui komitmen organisasi sebagai variabel mediasi. Penelitian lain oleh Lelyana (2023) menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam seperti keadilan dan integritas dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta kinerja organisasi, khususnya dalam sektor publik. Selain itu, Dewi dan Munthe (2025) mengungkapkan bahwa kepemimpinan Islami berkontribusi terhadap pembentukan budaya kerja yang disiplin dan bertanggung jawab, yang berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya belum menunjukkan konsistensi yang kuat. Nyawai, Kara, dan Fathurrahman (2024) menemukan bahwa kepemimpinan Islami tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai apabila tidak didukung oleh faktor lain seperti motivasi kerja dan budaya organisasi. Selain itu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada sektor swasta atau lembaga pendidikan, sehingga kajian dalam konteks organisasi publik masih terbatas. Padahal, organisasi publik memiliki karakteristik yang berbeda, seperti birokrasi yang kompleks dan tuntutan akuntabilitas yang tinggi. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut

untuk mengkaji secara mendalam pengaruh kepemimpinan Islami terhadap kinerja organisasi publik.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya kinerja organisasi publik yang diduga dipengaruhi oleh belum maksimalnya penerapan kepemimpinan Islami dalam praktik birokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan Islami terhadap kinerja organisasi publik serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen publik dan kepemimpinan Islami, serta secara praktis sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kinerja organisasi publik. Dalam penelitian ini, kepemimpinan Islami didefinisikan sebagai kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi dan mengarahkan bawahan berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam, sedangkan kinerja organisasi publik diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan organisasi yang diukur melalui efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan publik.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh kepemimpinan Islami terhadap kinerja organisasi publik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menekankan pada pengukuran variabel secara objektif serta pengujian hipotesis menggunakan data numerik (Sugiyono, 2019). Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen (kepemimpinan Islami) dan variabel dependen (kinerja organisasi publik). Penelitian dilaksanakan pada salah satu instansi organisasi publik di Indonesia selama periode Januari hingga Maret 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada instansi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi pegawai yang telah bekerja minimal satu tahun, memiliki keterlibatan langsung dalam aktivitas organisasi, serta bersedia menjadi responden. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 100 responden. Jumlah ini dinilai memadai untuk analisis statistik karena telah memenuhi ketentuan minimal ukuran sampel dalam penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang disebarakan secara langsung maupun melalui media daring. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator variabel kepemimpinan Islami yang meliputi shiddiq (kejujuran), amanah (tanggung jawab), tabligh (komunikatif), dan fathanah (kecerdasan), serta indikator kinerja organisasi publik yang mencakup efektivitas,

efisiensi, dan kualitas pelayanan. Setiap indikator dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan yang disesuaikan dengan konteks organisasi publik.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen kuesioner diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment Pearson untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05 (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2021).

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi jawaban terhadap masing-masing variabel penelitian. Tahap kedua adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi (Ghozali, 2021). Tahap ketiga adalah analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel kepemimpinan Islami terhadap kinerja organisasi publik.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji  $t$  untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis diterima (Sugiyono, 2019). Selain itu, digunakan juga koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kepemimpinan Islami dalam menjelaskan variasi kinerja organisasi publik. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Prosedur penelitian dilakukan secara sistematis dimulai dari tahap perumusan masalah, penyusunan instrumen penelitian, uji coba instrumen, pengumpulan data di lapangan, pengolahan dan analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Dengan prosedur yang jelas dan terstruktur ini, penelitian diharapkan dapat direplikasi oleh peneliti lain pada konteks dan objek yang berbeda, sehingga memperkuat validitas temuan dalam kajian kepemimpinan Islami dan kinerja organisasi publik.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pegawai pada organisasi publik yang diteliti. Berdasarkan analisis deskriptif, variabel kepemimpinan Islami menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,12 yang berada pada kategori tinggi, sedangkan variabel kinerja organisasi publik memiliki nilai rata-rata sebesar 4,05 yang juga berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum responden menilai bahwa penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islami

seperti shiddiq, amanah, tabligh, dan fathanah telah berjalan dengan baik dan diikuti oleh tingkat kinerja organisasi yang relatif tinggi. Secara lebih rinci, indikator amanah dan kejujuran (shiddiq) memperoleh skor tertinggi, yang mengindikasikan bahwa aspek integritas menjadi faktor dominan dalam praktik kepemimpinan di organisasi tersebut.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,197), sehingga dinyatakan valid (Sugiyono, 2019). Sementara itu, uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan Islami memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,89 dan variabel kinerja organisasi publik sebesar 0,87, yang berarti kedua instrumen tersebut reliabel karena memiliki nilai di atas 0,70 (Ghozali, 2021). Selanjutnya, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan linearitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, serta memiliki hubungan linear, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi  $Y = 12,35 + 0,65X$ . Koefisien regresi sebesar 0,65 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kepemimpinan Islami akan meningkatkan kinerja organisasi publik sebesar 0,65 satuan. Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar 8,72 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi publik. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,42 menunjukkan bahwa 42% variasi kinerja organisasi publik dapat dijelaskan oleh kepemimpinan Islami, sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Islami memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja organisasi publik. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan konsep kepemimpinan berbasis nilai (value-based leadership) yang menekankan bahwa integritas, tanggung jawab, dan etika merupakan faktor kunci dalam menciptakan kinerja organisasi yang berkelanjutan. Nilai-nilai seperti amanah dan shiddiq terbukti mampu meningkatkan kepercayaan pegawai terhadap pimpinan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan motivasi kerja dan produktivitas. Hal ini memperkuat pendapat Aliefiarahma dan Sasmita (2025, hlm. 3) yang menyatakan bahwa kepemimpinan Islami berkontribusi dalam membangun tata kelola organisasi yang amanah dan berintegritas.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Sari dan Cahyono (2024) yang menemukan bahwa kepemimpinan Islami berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Selain itu, penelitian ini mendukung hasil penelitian Lelyana (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas organisasi. Namun demikian, hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan temuan Nyawai, Kara, dan Fathurrahman (2024) yang menyatakan bahwa pengaruh kepemimpinan Islami terhadap kinerja tidak selalu signifikan tanpa adanya dukungan variabel lain seperti motivasi kerja dan budaya

organisasi. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh karakteristik organisasi publik yang diteliti, di mana nilai-nilai kepemimpinan Islami telah terinternalisasi dengan baik dalam budaya kerja organisasi.

Secara empiris, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa indikator amanah dan fathanah memiliki kontribusi paling besar dalam mempengaruhi kinerja organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan pemimpin dalam bertanggung jawab serta mengambil keputusan yang tepat menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Sementara itu, indikator tabligh yang berkaitan dengan komunikasi juga menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan, yang berarti keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif antara pimpinan dan bawahan turut mendukung pencapaian kinerja organisasi. Temuan ini memperkuat teori bahwa komunikasi organisasi yang baik merupakan salah satu determinan utama dalam meningkatkan kinerja (Dewi, 2026).

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah memperkuat konsep bahwa kepemimpinan Islami dapat dijadikan sebagai salah satu model kepemimpinan alternatif dalam kajian manajemen publik, khususnya dalam konteks organisasi yang membutuhkan integritas dan akuntabilitas tinggi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara nilai-nilai religius dan kinerja organisasi, yang selama ini masih relatif terbatas dalam konteks sektor publik.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi publik perlu mengintegrasikan nilai-nilai kepemimpinan Islami dalam sistem manajemen sumber daya manusia, seperti melalui pelatihan kepemimpinan, penguatan budaya organisasi, serta penilaian kinerja berbasis nilai.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya menggunakan satu variabel independen sehingga belum mampu menjelaskan secara menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi publik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, budaya organisasi, dan kepuasan kerja agar diperoleh model yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada satu instansi, sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Namun demikian, secara keseluruhan hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kepemimpinan Islami memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi publik serta dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola organisasi.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemimpinan Islami terhadap kinerja organisasi publik, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Islami memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi publik. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear sederhana yang memperoleh nilai koefisien positif serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05,

sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islami seperti amanah, shiddiq, tabligh, dan fathanah, maka semakin meningkat pula kinerja organisasi publik.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kontribusi kepemimpinan Islami terhadap kinerja organisasi publik berada pada kategori sedang, yang berarti masih terdapat faktor-faktor lain di luar variabel penelitian yang turut memengaruhi kinerja organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kepemimpinan Islami memiliki peran penting, namun tidak dapat berdiri sendiri dalam meningkatkan kinerja organisasi tanpa dukungan faktor lain seperti budaya organisasi, motivasi kerja, dan sistem manajemen yang baik.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan Islami merupakan salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dan efektif dalam meningkatkan kinerja organisasi publik, khususnya dalam menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pelayanan. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai kepemimpinan Islami perlu terus diperkuat dalam praktik organisasi publik sebagai upaya meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat kajian mengenai kepemimpinan Islami dalam konteks organisasi publik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pimpinan organisasi publik dalam menerapkan nilai-nilai kepemimpinan Islami secara lebih konsisten guna meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ilmu Administrasi, khususnya Program Studi Administrasi Publik, yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, serta dukungan akademik selama proses perkuliahan hingga penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen mata kuliah Pendidikan Agama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta penanaman nilai-nilai keislaman yang sangat bermanfaat dalam membentuk karakter akademik dan etika dalam proses penelitian ini. Ilmu dan nilai yang diberikan menjadi landasan penting dalam penyusunan karya ilmiah ini, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan Islami.

Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan karya ilmiah ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

**Daftar Pustaka**

- Aliefiarahma, S. M., & Sasmita, J. (2025). Nilai-nilai syariah dalam kepemimpinan untuk mewujudkan tata kelola organisasi yang amanah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(2), 1–10.
- Dewi, R. N. F. (2026). Kepemimpinan transformasional dan kinerja organisasi pemerintahan dalam perspektif integrasi SHRM: Kajian literatur sistematis. *Fokus: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 57–65.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lelyana, N. (2023). Strategi manajemen berbasis nilai Islam untuk kinerja organisasi publik. *Himmah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 7(1), 1–15.
- Nyawai, A., Kara, M., & Fathurrahman. (2024). Pengaruh kepemimpinan Islami dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening. *At-Tawazun: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(3), 1–12.
- Sari, P. A., & Cahyono, E. (2024). Pengaruh kepemimpinan Islami terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasi sebagai variabel mediasi. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(2), 427–442.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.